

# **PENGARUH KUALITAS PELAYANAN FISKUS, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PAJAK DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN**

**Novia Mulyani Putri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru  
E-mail : noviamulyaniputri13@gmail.com

diterima: 16/7/2024; direvisi: 12/8/2024; diterbitkan: 30/9/2024

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of the quality of tax services, accountability, tax transparency and income levels on corporate taxpayer compliance at the Pekanbaru Senapelan Pratama Tax Service Office. The population in this study was 6,155 corporate taxpayers and the sample in this study was 100 corporate taxpayers. Using Simple Random Sampling. The type of data used is Quantitative data. The data source in this study is primary data. The data collection technique used a Questionnaire. The analysis method used in this study is multiple linear analysis. The results of this study indicate that the Quality of Tax Services, Accountability, Tax Transparency and Income Levels have an effect on corporate taxpayer compliance at the Pekanbaru Senapelan Pratama Tax Service Office.

**Keywords:** *Quality of tax services, accountability, tax transparency, income level, corporate taxpayer compliance.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengandalkan dua sumber utama, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri. Dengan mengoptimalkan sumber dana dalam negeri, maka negara tidak akan bergantung lagi dengan dana yang bersumber dari luar negeri yang tidak pasti. Salah satu sumber penerimaan negara terbesar adalah pajak, yang merupakan komponen utama dari penerimaan dana dalam negeri yang semua totalnya di alokasikan dan digunakan untuk membiayai semua pengeluaran dan pembangunan negara

(Ramadhanty & Zulaikha;2020;1). Tercatat dari data realisasi APBN tahun 2022, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp. 2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 98/2022 sebesar Rp. 1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 1.547,8 triliun.

Dengan kebutuhan dana pemerintah yang cukup besar untuk menjalankan roda pemerintahan maka saat ini negara banyak menggantungkan sumber belanja yang berasal pembiayaan dari (kemenkeu.go.id, 2022). pajak Penerimaan pajak penghasilan di Indonesia pada umumnya masih didominasi oleh pajak penghasilan badan.

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu kantor KPP yang ada di Pekanbaru yaitu KPP Pratama Pekanbaru Senapelan. Tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dapat dilihat dari table berikut

**Tabel 1 Tingkat Kepatuhan Pada KPP Pratama Pekanbaru Senapelan**

**Tingkat Kepatuhan pada KPP Pratama Pekanbaru Senapelan**

No	Uraian/Tahun	2020	2021	2022
1.	WP badan Terdaftar	17.229	17.921	18.964
2.	WP badan Terdaftar Wajib SPT	4.930	6.138	6.155
3.	Rasio Kepatuhan	28,61%	34,25%	32,46%

*Sumber : KPP Pratama Pekanbaru Senapelan (2023)*

Senapelan masih tergolong rendah sehingga belum berada di tingkat yang diharapkan, seperti yang kita lihat pada tahun 2020 tingkat kepatuhan hanya berada di angka 28,61% lalu pada tahun 2021 berada di angka 34,25% dan di tahun 2022 persentase tingkat kepatuhan mengalami penurunan berada di angka 32,46%.

Jika dilihat dari wajib pajak yang melaporkan SPT, maka dapat dikatakan bahwa kinerja dari KPP Pratama Pekanbaru Senapelan masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah wajib pajak terdaftar dan wajib pajak yang melaporkan SPT nya di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan tahun 2020-2022, pada tahun 2020 jumlah wajib pajak yang terdaftar 17.229,

sedangkan untuk yang melaporkan SPT hanya sebesar 4.930 dengan rasio kepatuhan 28,61%. Pada tahun 2021 jumlah wajib pajak yang terdaftar 17.921 dan realisasi SPT tahunan 6.138 dengan rasio kepatuhan 34,25%, persentase tingkat kepatuhan dihitung berdasarkan realisasi yang melaporkan SPT dari jumlah wajib pajak yang terdaftar, di tahun 2022 jumlah wajib pajak yang terdaftar 18.964 dan yang melaporkan SPT 6.155 dengan rasio kepatuhan 32,46%.

Hal ini mengindikasikan tingkat kepatuhan wajib pajaknya masih tergolong rendah dan cenderung menunjukkan tren menurun. ini menunjukkan kesadaran melakukan kewajiban perpajakan di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan masih rendah.

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan kesediaan dari Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya tanpa perlu dilakukan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan atau ancaman dan penerapan sanksi hukum maupun administrasi

2. Kualitas Pelayanan Fiskus

Pelayanan sendiri pada sektor perpajakan dapat diartikan sebagai

pelayanan yang diberikan kepada Wajib Pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya.

### 3. Akuntabilitas

Persepsi wajib pajak atau masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh petugas pajak. Masyarakat akan merasakan kenyamanan apabila petugas memberikan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## METODE PENELITIAN

### 1. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyelesaikan komputasi untuk memecahkan rumusan masalah dan mengevaluasi hipotesis yang sudah diberikan. Data yang digunakan peneliti untuk analisis data harus akurat dan dapat diandalkan. Program SPSS digunakan untuk melakukan analisis statistic.

### 2. Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	Jumlah Pernyataan	Skor	Rata-Rata	Kategori
Kepatuhan Wajib Pajak	8	22,11	2,76	Patuh
Kualitas Pelayanan Fiskus	10	27,96	2,80	Baik
Akuntabilitas	8	21,53	2,69	Akuntabel
Transparansi Pajak	8	20,90	2,61	Transparan
Tingkat Pendapatan	6	17,03	2,84	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap masing masing variabel penelitian. Untuk variabel kepatuhan wajib pajak, diperoleh

nilai rata-rata sebesar 2,76 yang teletak pada rentang skala 2,50 s/d 3,24 dengan kategori patuh.

Kemudian untuk variabel kualitas pelayanan fiskus, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,80 yang terletak pada rentang skala 2,50 s/d 3,24 dengan kategori baik. Artinya wajib pajak badan menilai bahwa kualitas pelayanan fiskus kualitas badan menilai bahwa Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru transparan dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak badan.

Dan untuk variabel tingkat pendapatan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,84 yang terletak pada rentang skala 2,50 s/d 3,24 dengan kategori tinggi. Artinya adalah bahwa tingkat pendapatan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru tergolong tinggi. tinggi.

### 3. Uji Validitas

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Hasil Pengujian Validitas			Keputusan
	Pernyataan	r hitung	r tabel	
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP1	0,695	0,197	Valid
	KWP2	0,590	0,197	Valid
	KWP3	0,634	0,197	Valid
	KWP4	0,705	0,197	Valid
	KWP5	0,693	0,197	Valid
	KWP6	0,706	0,197	Valid
	KWP7	0,637	0,197	Valid
	KWP8	0,696	0,197	Valid
Kualitas Pelayanan Fiskus	KPF1	0,542	0,197	Valid
	KPF2	0,646	0,197	Valid
	KPF3	0,756	0,197	Valid
	KPF4	0,727	0,197	Valid
	KPF5	0,658	0,197	Valid
	KPF6	0,666	0,197	Valid
	KPF7	0,588	0,197	Valid
	KPF8	0,542	0,197	Valid
	KPF9	0,559	0,197	Valid
	KPF10	0,593	0,197	Valid
Akuntabilitas	A1	0,724	0,197	Valid
	A2	0,762	0,197	Valid
	A3	0,756	0,197	Valid
	A4	0,750	0,197	Valid
	A5	0,751	0,197	Valid
	A6	0,772	0,197	Valid
	A7	0,713	0,197	Valid
	A8	0,800	0,197	Valid
Transparansi Pajak	TP1	0,635	0,197	Valid
	TP2	0,572	0,197	Valid
	TP3	0,832	0,197	Valid
	TP4	0,775	0,197	Valid
	TP5	0,613	0,197	Valid
	TP6	0,702	0,197	Valid
	TP7	0,696	0,197	Valid
	TP8	0,791	0,197	Valid
Tingkat Pendapatan	TPD1	0,745	0,197	Valid
	TPD2	0,696	0,197	Valid
	TPD3	0,693	0,197	Valid
	TPD4	0,713	0,197	Valid
	TPD5	0,777	0,197	Valid
	TPD6	0,658	0,197	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2023

Dari Tabel 5.7 diatas diketahui nilai r hitung seluruh item pernyataan variabel > r table (0,197). Artinya adalah bahwa item-item pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing masing variabel dinyatakan valid.

4. Pengujian Reabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

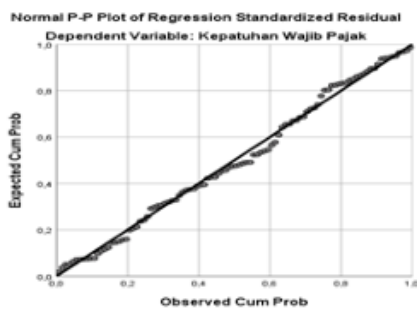
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keputusan
Kepatuhan Wajib Pajak	0,825	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan Fiskus	0,826	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,890	0,60	Reliabel
Transparansi Pajak	0,852	0,60	Reliabel
Tingkat Pendapatan	0,807	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai reliabilitas dapat seluruh variabel  $\geq 0,6$ , Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau dapat dipercaya.

5. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Hasil Uji Normalitas Normal PP Plot



Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Berdasarkan Gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Dengan

demikian dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

6. Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

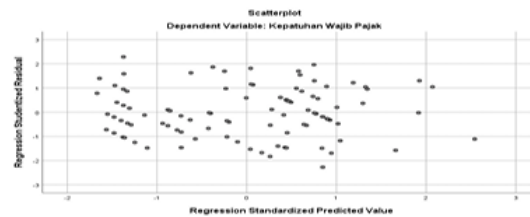
Variabel	Collinearity Statistics		Keputusan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Pelayanan Fiskus	0,503	1,988	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Akuntabilitas	0,287	3,481	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Transparansi Pajak	0,369	2,710	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tingkat Pendapatan	0,385	2,601	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Dari tabel tersebut diperoleh nilai tolerance seluruh variabel sebesar 0,503; 0,287; 0,369 dan 0,385 yang lebih dari 0,1 atau VIF sebesar 1,988; 3,481; 2,710 dan 2,601 yang lebih kecil dari 10. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

7. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Berdasarkan Gambar tersebut diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

## 8. Uji Autokorelasi

**Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi**

Jumlah Sampel	Variabel Independen	dL	dU	4-dU	Durbin-Watson	Keputusan
100	4	1,592	1,758	2,24	1,891	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Dari tabel tersebut diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,891 yang terletak antara dU dan 4-dU = 1,758 < 1,891 < 2,242. Artinya adalah bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

## 9. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,591	1,237	
	Kualitas Pelayanan Fiskus	,140	,057	,180
	Akuntabilitas	,222	,077	,281
	Transparansi Pajak	,301	,082	,315
	Tingkat Pendapatan	,209	,088	,199

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 3,591 + 0,140 X_1 + 0,222 X_2 + 0,301 X_3 + 0,209 X_4 + e$$

Arti persamaan regresi diatas adalah:

– Nilai konstanta (a) sebesar 3,591. Artinya adalah apabila kualitas pelayanan fiskus, transparansi pajak akuntabilitas, dan tingkat pendapatan diasumsikan nol (0), maka kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru sebesar 3,591.

– Diperoleh nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan fiskus sebesar 0,140. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan kualitas pelayanan fiskus sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru sebesar 0,140 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

– Diperoleh nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas sebesar 0,222. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan akuntabilitas sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru sebesar 0,222 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

– Diperoleh nilai koefisien regresi variabel transparansi pajak sebesar 0,301. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan transparansi pajak sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru sebesar 0,301 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

– Diperoleh nilai koefisien regresi variabel tingkat pendapatan sebesar 0,209. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan tingkat pendapatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Pekanbaru sebesar 0,209 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

– Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

### 10. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,591	1,237		2,902	0,005
Kualitas Pelayanan Fiskus	0,140	0,057	0,180	2,452	0,016
Akuntabilitas	0,222	0,077	0,281	2,893	0,005
Transparansi Pajak	0,301	0,082	0,315	3,677	0,000
Tingkat Pendapatan	0,209	0,088	0,199	2,374	0,020

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Dari tabel diatas, maka diperoleh keputusan sebagai berikut:

a. Hasil pengujian parsial kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Ha : Kualitas pelayanan berpengaruh fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Dengan demikian maka diketahui nilai t hitung (2,452) > t tabel

(1,985) atau signifikansi (0,016) < 0,05.

Dengan demikian maka hipotesis diterima, artinya kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru.

b. Hasil pengujian parsial akuntabilitas terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Ha : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Dengan demikian maka diketahui nilai t hitung (2,893) > t tabel (1,985) atau signifikansi (0,005) < 0,05. Dengan demikian maka hipotesis diterima, artinya akuntabilitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru.

c. Hasil pengujian parsial transparansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis yang penelitian ini adalah:

Ho : Transparansi diajukan pajak dalam tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Ha : Transparansi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Dengan demikian diketahui bahwa nilai t hitung (3,677) > t tabel (1,985) atau signifikansi (0,000) < 0,05.

Dengan demikian maka hipotesis diterima, artinya transparansi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru.

d. Hasil pengujian parsial tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis yang penelitian ini adalah:

Ho : Tingkat diajukan pendapatan dalam tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Ha : Tingkat berpengaruh pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Dengan demikian diketahui nilai t hitung (2,374) > t tabel (1,985) atau signifikansi (0,020) < 0,05. Dengan demikian maka hipotesis diterima, artinya tingkat berpengaruh terhadap pendapatan kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru.

## 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	654,388	4	163,597	68,344	0,000 <sup>b</sup>
Residual	227,402	95	2,394		
Total	881,790	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Transparansi Pajak, Akuntabilitas

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Dari tabel tersebut diatas diperoleh nilai F hitung (68,344) > F tabel (2,467) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Dengan demikian maka hipotesis diterima, artinya adalah bahwa kualitas pelayanan fiskus, akuntabilitas, transparansi pajak dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru

## 12. Koefisien Korelasi (R) Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,861 <sup>a</sup>	0,742	0,731	1,54716	1,891

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Transparansi Pajak, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023

Dari tabel tersebut diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,861 yang terletak pada rentang 0,800 s/d 1,000

dengan kategori sangat kuat. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara kualitas pelayanan fiskus, akuntabilitas, transparansi pajak dan tingkat pendapatan dengan kepatuhan wajib pajak.

Kemudian diperoleh nilai keefisien determinasi (Adjusted R2) sebesar 0,731 atau 73,1%. Artinya adalah bahwa sebesar 73,1% kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru dipengaruhi oleh kualitas pelayanan fiskus, akuntabilitas, transparansi pajak dan tingkat pendapatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan**

Hasil pengujian mendapatkan bahwa kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru. Ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung (2,452) >  $t$  tabel (1,985) atau signifikansi (0,016) < 0,05 yang memberikan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Semakin baik kualitas pelayanan fiskus yang dirasakan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru akan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin buruk kualitas

pelayanan fiskus yang dirasakan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru akan semakin turun.

### **2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan**

Hasil pengujian mendapatkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru. Ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung (2,893) >  $t$  tabel (1,985) atau signifikansi (0,005) < 0,05 yang memberikan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Semakin akuntabel Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru dirasakan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak badan akan semakin meningkat dan sebaliknya, Semakin kurang akuntabel Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru dirasakan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak badan akan semakin rendah.

### **3. Pengaruh Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan**

Hasil pengujian mendapatkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru. Ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung (3,677) >  $t$  tabel (1,985) atau signifikansi (0,000) < 0,05 yang memberikan keputusan bahwa

Ho ditolak dan Ha diterima.

Semakin transparan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru dirasakan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak badan akan semakin meningkat dan sebaliknya, Semakin kurang transparan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru dirasakan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak badan akan semakin rendah.

#### 4. Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan

Hasil pengujian mendapatkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru. Ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung (2,374) >  $t$  tabel (1,985) atau signifikansi (0,020) < 0,05 yang memberikan keputusan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Semakin tinggi tingkat pendapatan wajib pajak badan maka kepatuhan wajib pajak badan akan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin rendah tingkat pendapatan wajib pajak badan maka kepatuhan wajib pajak badan juga akan semakin rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aglista Ramadhanty, Zulaikha, 2020, *Pengaruh Pemahaman Tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan*

*Fiskus, Sistem Transparansi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.9 No.4 Thn 2020, Hal. 1-12.

Aliviany, Delira. 2023. *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBAKU), Vol. 3 No. 3 Desember 2023.

Amran, 2018, *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, Jurnal ilmiah akuntansi, Vol.1 No.1 September,2018 Hal 1-15.

Ancilla Regina Averti, Rossje Vitarimetawatty Suryaputri, 2018, *Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggelapan Pajak*, Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol 5 No.1 Februari 2018:109-122

Aulia Fernanda Aprilia, 2021, *Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*

- Orang Pribadi, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol.10, No 10.
- Cindy Jotupurnomo, Yenni Mangoting, 2013, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya*, Tax & Accounting Review, Vol.1, No.1
- Devi Safitri, Sem Paulus Silalahi, 2020, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan System E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak : Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, 20(2), 2020, 145-153.
- Dewi, Ravika Maha., Wibowo, Susanto. 2022. *Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Penerapan PPH Serta PPN dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pelaku Ecommerce (Studi Kasus Pada Pelaku E-Commerce di Kota Tangerang)*. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis, Vol.2, No.2, Oktober 2022.
- Dewi Kusuma Wardani, Adia Adi Prabowo, Arwiyah Nurul Aini, 2022, *Pengaruh Transparansi Pajak Oleh Fiskus dan Trust Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak(Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Belitung Timur)*, Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol.1 No.2 (April 2022), 141-148
- Eben Ezer, Ghozali, 2017, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak Dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak*, diponegoro journal of accounting, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-13
- Elin Dwi Mareti, Susi Dwimulyani, 2019, *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pakal dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi*, Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 thn 2019, Buku 2 : Sosial dan Humaniora.
- Erika Zahra Afifah Syafira, R. Nasution, 2021, *Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, jurnal akuntansi, Vol 12, No.1.

- Fadrul, Dhea Parania, Peri Akri, Ahmad Zulkarnain Estu, Erwin Febriansyah, 2022, *The Effect Of Service Quality, Tax Sanctions, Motivation On Pay, Knowledge And Understanding Of Taxes On Personal Tax Compliance At KPP Pratama Senapelan Kota Pekanbaru*, Jurnal bisnis terapan, Vol.2 No.1, maret 2022 (78-93).
- Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25 (9<sup>th</sup> ed)*, Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam, 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Yogyakarta, Universitas Diponegoro.
- Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati, 2020, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan*, Journal of Accounting for Sustainable Society, Vol 02 No 02 thn 2020 (Hal 78-109).
- Gusti Agung Ayu Sri Dartini, I Ketut Jati, 2016, *Pemahaman Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.17.3. Desember (2016):2447-2473.
- Ichsan, Arhamudin Ali, 2020, *Metode pengumpulan data penelitian music berbasis observasi auditing*, Jurnal Pertunjukkan & Pendidikan Musik, Vol.2, No.2, Hal 85-93.
- Linda Sofiana, Umi Muawanah, Kohar Adi Setia, 2021, *Pengaruh Sanki Pajak Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Mediasi*, Vol.4, No.1
- Ichsan, Arhamudin Ali, 2020, *Metode pengumpulan data penelitian music berbasis observasi auditing*, Jurnal Pertunjukkan & Pendidikan Musik, Vol.2, No.2, Hal 85-93.
- Linda Sofiana, Umi Muawanah, Kohar Adi Setia, 2021, *Pengaruh Sanki Pajak Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Mediasi*, Vol.4, No.1
- Mardiasmo, 2016, *Perpajakan*,

- Yogyakarta, andi Offset.
- Mardiasmo, 2019, *Perpajakan*, Yogyakarta, andi Offset.
- Ni Luh Putu Lia Apriliani, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra., Putu Ayu Meidha Suwandewi, 2023, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan, Sosialisasi, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Badung Utara*, Vol.5, No.1 Februari 2023, 7587.
- Nelly Prima Putri<sup>11</sup>, Aries Tanno, Rahmat Kurniawan, 2019, *Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Akuntabilitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Benefita, 4(2), 386-398).
- Pipit Awwalina Farihin Yadinta., Suratno, JMV Mulyadi, 2018, *Kualitas Pelayanan Fiskus, Dimensi Keadilan, Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol.5, No.2, Desember, hal 201-212.
- Putu Rara Susmita, Ni Luh Supadmi, 2016, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2 Februari (2016). 1239-1269.
- Rachmawati Meita Oktaviani, 2015, *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediasi Dari Perspektif Planned Behaviour Theory*, jurnal bisnis dan ekonomi (JBE), Maret, Hal.85-95.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan Konsep & Aspek*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahma, Madjidainun. 2019. *Transparansi Pajak dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei padaWajib Pajak Kota DKI Jakarta)*. Jurnal Buana Akuntansi, Vol 4 No 1.
- Safitri, Eka., Jaeni. (2023). *Pengaruh Transparansi Pajak Oleh Fiskus dan Trust Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Wpop) Dengan E-Filling Sebagai Variabel Moderasi*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas

*Pendidikan Ganesha (Vol : 14 No :  
03 Tahun 2023).*

Yogyakarta, MODUS, Vol 27 (1), hal  
41-51.

Santoso, et al. 2020. *Pengaruh  
Akuntabilitas Pelayanan Publik,  
Kesadaran Wajib Pajak dan  
Pengetahuan Pajak terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan  
Bermotor (Kantor Bersama  
SAMSAT Kabupaten Bandung  
Barat). Prosiding Akuntansi,  
Volume 6, No. 1, Tahun 2020.*

Sujadi. 2017. *Pengaruh Perubahan Tarif  
Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan  
Tingkat Pendapatan Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak (Studi  
Empiris Terhadap Wajib Pajak  
Orang Pribadi di KPP Pratama  
Jayapura). Tesis Program Studi  
Magister Manajemen Universitas  
Islam Indonesia, Yogyakarta.*

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan  
R&D*, Bandung, PT Alfabet.

Sugiyono, 2016, *Metodelogi Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,  
Bandung, PT Alfabet.

Sumianto, Ch Heni Kurniawan, 2015,  
*Pengaruh Pemahaman Akuntansi  
dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang  
Pribadi Usahawan Pada UMKM di*

Winni Eka Putri, Andi, 2017, *Pengaruh  
Pemahaman Akuntansi,  
Pemahaman Peraturan Perpajakan,  
Transparansi dan Akuntabilitas  
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak  
Badan Pada Kantot Pelayanan Pajak  
Pratama Tangerang Barat,  
Indonesian journal of accounting and  
business.*